

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada IDX Subsektor Coal Periode 2019-2023 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data deskriptif pada IDX Subsektor Coal tahun 2019–2023, rata-rata profitabilitas perusahaan adalah 12,34241, rata-rata likuiditas sebesar 1,19663, rata-rata ukuran perusahaan sebesar 29,54588, dan rata-rata harga saham mencapai 4.613,92, yang menunjukkan bahwa perusahaan umumnya masih mampu menghasilkan laba, memenuhi kewajiban jangka pendek, memiliki skala operasi besar, serta memiliki harga saham yang bervariasi dalam kisaran rendah hingga menengah.
2. Berdasarkan hasil Uji-F menunjukkan Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Koefisien determinasi menunjukkan Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 18,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Berdasarkan hasil Uji-t menunjukkan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial, namun Leverage tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini dilihat dari nilai t-hitung masing-masing variabel

Profitabilitas (2,883) dan Ukuran Perusahaan (3,303) lebih besar dari t-tabel (1,65550), sedangkan Leverage (0,957) lebih kecil dari t-tabel (1,65550).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil peneltiian dan pembahasan, maka dapat disarankan bahwa:

1. Bagi perusahaan, terutama perusahaan subsektor batu bara, disarankan untuk meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan optimalisasi aset, karena profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, perusahaan perlu menjaga struktur modal yang sehat dan mengelola leverage secara bijak agar tidak memberikan sinyal negatif kepada investor yang dapat menurunkan nilai saham.
2. Bagi Investor, disarankan untuk mempertimbangkan indikator keuangan seperti profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi, karena ketiga variabel ini terbukti secara simultan dan parsial memengaruhi harga saham. Investor juga sebaiknya tidak hanya melihat harga saham saat ini, tetapi menilai potensi kinerja keuangan jangka panjang perusahaan berdasarkan data fundamental.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi harga saham, seperti kebijakan dividen, struktur kepemilikan, kondisi makroekonomi, dan sentimen pasar. Selain itu, memperluas objek penelitian ke subsektor energi lainnya atau membandingkan antar industri juga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif terhadap dinamika harga saham di pasar modal Indonesia.